

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. Cet. Ke-3.
- Ahid, Nur, 2010, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ali, Abdullah, 2007, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Cirebon: STAIN Press.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arsyad, Azhar, 2011, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Cet. Ke-14.
- Baiquni, Syawaqi, Aziz, 1996, *Indeks Al-Qur'an Cara Mencari Ayat Al-Qur'an*. Surabaya: Arkola.\
- Basri, Hasan. Tatang, 2015, *Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia. Cet. Ke-1
- Bungin, Burhan 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: raja Grafindo Persada. Cet. Ke-10
- Desmita, 2011, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. Ke-3
- Djamal, 2016. *Fenomena Kekerasan di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka pelajar. Cet. Ke-1
- Eko Meinarno, dkk. 2011. *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat, Pandangan Antropologi dan Sosiologi*, Jakarta, Salemba Humanika.
- Emir, 2012, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta, Rajawali Press,. Cet. Ke-6
- Keputusan Menteri Agama RI, nomor 211 tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Agama pada Sekolah.
- Lensufie Tikno. 2010. *Educational Leadership*, Jakarta. Erlangga.

- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung. Rosda Karya
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2007. *Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nusa P, Santi L, 2012, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung. Rosda Karya, Cet. Ke-1.
- Ning Purwanti, Lestari, 2018, *Pendidikan Penguatan Karakter (PPK)*, Jakarta. Penerbit Erlangga
- Peraturan Pemerintah RI nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
- Rochman, Chaerul, 2016, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*, Bandung. Nuansa. Cet. Ke-3
- Sahrodi, Jamali, 2011, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Arfino Raya.
- Salahudin, Anas, 2011, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Salahudin, Anas. Alkrienciehie, 2013, *Pendidikan Karakter, Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, Bandung : CV. Pustaka Setia. Cet. Ke-1
- Sanjaya, Wina, 2013, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Stansar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana. Cet. Ke-10
- Sardiman AM, 2011, *Interaksi & Motivasi Belajar mengajar*, Jakarta : PT Raja Graffindo. Cet. Ke-20
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: CV. Alfabeta. Cet. Ke-22.
- Sugiyono, 2015, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad, 2013, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-12.
- Tafsir, Ahmad, 2014. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-11.

- Tafsir, Ahmad, 2016. *Filsafat Pendidikan Islam Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-6.
- Tafsir, Ahmad, 2014. *Filsafat Ilmu Mengurai Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-9.
- Wahab, Abdul, Umiarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta, Ar-ruz Media.
- Widiasworo, Erwin, 2018. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. Jogjakarta: Araska.
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, 2014. Bumi Aksara. Cet. Ke-12.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap NUNUNG NURAENIH dan nama panggilan NUNUNG. Lahir di Cirebon pada tanggal 5 Agustus 1967. Merupakan anak keempat dari lima bersaudara, dari pasangan Bapak A. Hanan Wahdah dan Ibu Khudriyah. Menikah dengan Ubaidillah, SH dan dikarunia tiga anak, yaitu Agung Ario Pribowo, Rafid Helmi Lazuardi dan terkecil Qori Ammar Filosofi.

### Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri Panguragan Kulon lulus tahun 1981
2. MTs Negeri Arjawinangun lulus tahun 1984
3. PGA Negeri Cirebon lulus tahun 1987
4. IAIN Sunan Gunung Djati Bantung lulus tahun 2007

### Riwayat Pekerjaan :

1. Tahun 1988 mengajar di SDN 4 Panguragan Wetan sebagai honorer
2. Tahun 2003 s.d. 2005 guru bantu (GBS) di SDN 1 Ujung Gebang
3. Tahun 2005 diangkat menjadi guru PNS di SDN 1 Ujung Gebang
4. Tahun 2011 sampai sekarang sebagai guru PAI di SMPN 1 Arjawinangun

**Catatan Lapangan Penelitian**  
**Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Pengamatan**

Hari/Tanggal : Senin, 8 Oktober 2018

Waktu : Pukul 09.00 sd. 10.00 WIB

Tempat : Kelas VII D

Sumber Data : Pembelajaran PAI oleh Ibu Muharani, S.Pd.I

**Deskripsi data :**

Setelah Ibu Muharani, S.Pd.I membuka pembelajaran, beliau meminta bantuan anak yang duduk paling depan dari tiap baris untuk membagikan al-quran dan meminta membuka surat al-baqarah ayat 2, terkait materi hukum tanwin dan nun mati. Alquran sejumlah 30 buah itu sebelumnya sudah disiapkan oleh Ketua Kelas dengan petunjuk Ibu Muharani. Penulis mencoba bertanya, apa mereka sudah berwudlu. Ternyata, pada pertemuan yang sebelumnya, siswa sudah diingatkan agar mengambil air wudlu. Sehingga ketika al-quran dibagikan, mereka antusias menerimanya karena memang sudah bersuci/berwudlu.

**Interpretasi :**

Guru PAI telah melakukan tahapan pembelajaran dengan baik, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta mengkondisikan kelas yang memungkinkan siswa membangun pengetahuannya sendiri (mengkonstruksi), sehingga pengetahuan yang didapatnya merupakan pengalaman sendiri. Hal ini akan berdampak positif terhadap perkembangan mental siswa dalam menyikapi kondisi sosial ketika mereka berada di tengah masyarakat. Siswa akan memiliki rasa tanggung jawab baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain melalui pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa.

### **Catatan Lapangan Penelitian**

**Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Oktober 2018

Jam : Pukul 09.15 sd. 10.00 WIB

Tempat : Ruang Guru

Sumber Data : Drs. Mastur (Waka Kesiswaan)

#### **Deskripsi data :**

Kebersihan menjadi bagian dari keimanan seseorang. Di sekolah ini, sejak siswa baru masuk, penanaman cinta kebersihan itu sudah dimulai. Kebersihan itu bukan teori, sehingga harus dibiasakan sejak dini. Bukan hanya kebersihan diri, tetapi juga lingkungan menjadi tanggung jawab semua warga belajar. Sejak mereka resmi menjadi siswa di sini, kami mengajak mereka untuk bekerja bakti khususnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Tujuannya adalah menanamkan perilaku cinta kebersihan, bukan sekedar slogan tetapi langsung dipraktikkan, sehingga anak-anak mendapatkan pengalaman bagaimana harusnya menjaga kebersihan.

#### **Interpretasi :**

Perilaku bersih harus ditanamkan sejak dini. Kerja bakti untuk bersama-sama menjaga dan melaksanakan kebersihan merupakan salah satu strategi penanaman rasa cinta kebersihan dan hidup bersih. Mengajak dan menyadarkan manusia tidak cukup dengan kalimat, namun perlu implementasi secara nyata. Waka Kesiswaan mengajak semua warga sekolah untuk menjaga kebersihan, baik kebersihan diri maupun lingkungan sekitar, khususnya lingkungan sekolah.

## **Catatan Lapangan Penelitian**

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Pengamatan**

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Oktober 2018,

Waktu : Pukul 08.20 sd. 09.40 WIB.

Tempat : Kelas VII A

Sumber Data : Pembelajaran PAI oleh Ibu Muharani, S.Pd.I

#### **Deskripsi data :**

Ibu Muharani, S.Pd.I sudah menyiapkan dan menunjuk tiga orang siswa untuk mempraktikkan gerakan-gerakan shalat, baik shalat sendirian maupun secara berjamaah. Abdul Basir, Maulana dan Angga Saputra (peserta didik), maju ke depan kelas untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat sejak takbiratul ihram sampai dengan salam. Setelah itu dilanjutkan dengan praktik shalat berjamaah. Abdul Basir menjadi imam, sedangkan Maulana dan Angga Saputra sebagai makmum. Ibu Muharani, S.Pd.I menunjukkan posisi shalat berjamaah yang benar sesuai materi pelajaran yang sedang dibahas. Pengamatan Ibu Muharani, S.Pd.I sangat rinci, yaitu ketika posisi sujud dengan kaki yang tidak menempel di lantai, segera diingatkannya dan memberikan penjelasan pentingnya tuma'nina pada setiap gerakan. Sedangkan untuk bacaan shalat, pada surat al-fatihah, Beliau segera mengoreksinya ketika imam (Abdul Basir) dianggap kurang panjang (mad) pada kalimat waladdlooliiin..."

#### **Interpretasi :**

Pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas VIIA berjalan kondusif dan mendapat antusias siswa cukup baik. Hal ini karena guru PAI (Ibu Muharani, S.Pd.I) telah mempersiapkannya dengan baik. Untuk mempraktikkan shalat, sebelumnya telah disiapkan beberapa siswa sebagai "model", sehingga dalam pelaksanaannya tampak sudah lancar dan menjadi motivasi bagi siswa lain. Siswa yang ditunjuk pun sudah cukup baik dalam meperagakan gerakan, maupun bacaan-bacaan shalat. Ketika imam shalat berjamaah ada sedikit kekurangan dalam membaca alfatihah, Ibu Muharani, S.Pd.I segera mengingatkan dan melafalkan bacaan yang benar.

Praktik shalat berjamaah juga telah disiapkan sebelumnya untuk beberapa siswa sebagai contoh dan mendemonstrasikannya di depan kelas. Pembelajaran ini tampak cukup terencana dengan baik.

## **Catatan Lapangan Penelitian**

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara**

Hari/Tanggal : Rabu, 8 dan 11 Oktober 2018

Jam : 09.00 sd. 10.30 WIB

Tempat : Mushalla

Sumber Data : Ibu Muharani, S.Pd.I

#### **Deskripsi data :**

Informan adalah Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Gegesik Kabupaten Cirebon. Wawancara dilakukan di mushalla. SMPN 2 Gegesik memiliki potensi yang bisa dikembangkan dalam penanaman nilai-nilai ajaran Islam. Memiliki sarana yang cukup, seperti mushalla, jumlah alquran yang cukup banyak, maupun peserta didik yang dapat dan mau mempelajari baca tulis al-quran. Mereka yang bisa membaca al-quran bersedia mengajari atau mendampingi teman-temannya yang mau belajar membaca alquran. Sehingga tugas kita adalah bagaimana mengkoordinir dan memfasilitasi mereka. Supaya mereka yang bisa membaca alquran dengan baik dapat mengamalkannya kepada teman-temannya, dengan cara saling asah, saling asih dan saling asuh.

#### **Interpretasi :**

Guru PAI cukup tanggap dan mampu membaca potensi religious yang sebenarnya bisa dikembangkan menjadi sebuah kegiatan pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai ajaran Islam. Misalnya, beberapa peserta didik yang sudah dianggap bagus dalam membaca al-qur'an, dilibatkan untuk ikut membimbing siswa lain yang bacaannya masih belum lancar. Sekaligus diberi tanggung jawab memantau perkembangan teman-teman yang menjadi tanggung jawabnya. Dengan menerapkan strategi saling asah, asih dan asuh, seorang siswa yang bacaan alqur'annya bagus diberi siswa (temannya) untuk menjadi pembimbingnya dan setiap hari Jumat memberikan informasi (laporan) perkembangan yang dibimbingnya. Dari kegiatan ini diharapkan tumbuh rasa kekeluargaan dan saling menghormati.



**Catatan Lapangan Penelitian**  
**Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Oktober 2018

Jam : 10.00 sd. 11.00 WIB

Tempat : Ruang sekretariat OSIS

Sumber Data : Muhammad Ali Musthofa dan Anwar Sodikin

**Deskripsi data :**

Informan adalah salah satu siswa SMP Negeri 2 Gegecik Kabupaten Cirebon yang diberi tugas mendampingi beberapa temannya yang belum bisa membaca al-quran. Ali Musthofa dan Anwar Sodikin merupakan pengurus OSIS seksi kerohanian yang diberi mandat untuk mengurus mushalla. Wawancara dilakukan di ruang sekretariat OSIS dan di mushalla. Pengurus OSIS dan perwakilan siswa diajak bermusyawarah dalam pembentukan pengurus mushalla, tujuannya agar siswa belajar mengelola mushalla, ada juga yang ditunjuk untuk mendampingi teman-teman yang belum bisa atau belum lancar membaca al-qur'an. Biasanya yang sudah bagus bacaan al-qur'annya. Keuntungannya adalah bisa membantu teman-teman dan bisa memotivasi diri untuk belajar alquran lebih baik lagi. Sedangkan untuk kegiatan peringatan hari besar Islam, biasanya panitia pelaksanaannya diserahkan ke siswa namun ada beberapa Pak guru dan Ibu guru yang ikut menjadi panitia.

**Interpretasi :**

Melibatkan siswa dalam pembentukan pengurus mushalla sekolah dilakukan sebagai bentuk penanaman tanggung jawab dan mencintai mushalla, sekaligus pembelajaran yang nyata dalam mengelola sebuah organisasi keagamaan.

Melibatkan siswa (*peer learning*, yaitu belajar dengan sesama siswa) memiliki nilai positif, diantaranya adalah terjadi *take and give*, yaitu siswa yang dibimbing bisa membaca al-quran sedangkan yang membimbing dapat meningkatkan kemampuan baca al-qurannya karena terdorong untuk belajar meningkatkan kemampuan baca tulis al-quran. Dengan demikian terjadi hubungan mutualisme;

## Catatan Lapangan Penelitian

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Pengamatan

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Oktober 2018,

Waktu : Pukul 07.00 sd. 08.20 WIB.

Tempat : Halaman Sekolah

Sumber Data : Pembelajaran olah raga (Penjaskes) kelas VIIA

### Deskripsi data :

Semua siswa kelas VIIA (laki-laki 15, perempuan 17) sudah siap berbaris di halaman sekolah dengan seragam olah raga. Baik laki-laki maupun perempuan, semua memakai kaos lengan panjang dan trening, untuk perempuan semuanya berjilbab. Setelah ketua kelas menyiapkan barisan, ia memimpin doa dengan memberi aba-aba "berdoa, mulai."

Selanjutnya, Guru olah raga mengajak semua siswa untuk meniatkan olah raga ini sebagai bekal untuk ibadah kepada Allah swt. Dengan badan sehat, maka ibadah akan lebih baik lagi. Ketika selesai olah raga, mereka dibariskan kembali dan ditutup dengan doa, lalu guru olah raga mempersilahkan mereka untuk mengganti pakaian mereka dengan seragam sekolah (biru putih).

### Interpretasi :

Suasana pembelajaran praktik olah raga terasa religius, dimulai dengan berpakaian olah raga yang menutup aurat yaitu kaos lengan panjang, trening dan berhijab bagi perempuan, serta dibuka dengan doa. Ada yang menarik, ajakan guru olah raga yang mengingatkan agar kegiatan olah raga sebaiknya diniatkan untuk bekal ibadah kepada Allah swt. Dapat pula dilihat bahwa penanaman disiplin sangat terasa, yaitu dibuka dengan berbaris dan ditutup dengan berbaris lagi, serta menyarankan semua siswa untuk mengganti pakaian olah raga dengan baju seragam sekolah. Hal ini merupakan salah satu cara menanamkan disiplin kepada siswa.

mushalla yang belum mampu menampung jumlah siswa yang mengikuti shalat berjamaah dhuhur, jumlah alquran yang belum sesuai dan berbanding jauh dengan kebutuhan. Kurangnya teladan dari guru dalam berbusana muslim karena belum semua guru perempuan memakai hijab secara kontinyu. Membangun kesadaran dan mengajak guru perempuan untuk berbusana muslimah secara berkesinambungan masih mengalami kendala.

## Catatan Lapangan Penelitian

### Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Pengamatan

Hari/Tanggal : Senin, sd. Sabtu, 19, 21, 22, 23 dan 24 November 2018.

Waktu : Pukul 07.00 sd. 13.00 WIB.

Tempat : Sekitar sekolah dan mushalla

Sumber Data : Situasi sekolah selama 5 hari Pengamatan.

#### Deskripsi data :

Pembiasaan perilaku islami, dimulai dari penetapan peraturan atau tata tertib sekolah yang harus diketahui dan ditandatangani oleh semua orang tua /wali murid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman di suatu hari nanti. Sekolah mewajibkan semua siswa hadir paling lambat pukul 07.10 WIB. Lewat dari 07.10 WIB, siswa akan mendapatkan teguran 1, 2 dan seterusnya. Jika sampai terjadi tiga kali maka orang tuanya akan dipanggil. Setiap pagi Kepala Sekolah sudah berdiri di depan gerbang untuk menyambut warga sekolah (siswa maupun guru) yang hadir dan bersalaman. Guru yang sudah hadir ikut mendampingi Kepala Sekolah untuk menyambut siswa sebagai ucapan selamat datang. Siswa yang hadir satu-persatu meraih tangan Kepala Sekolah dan guru untuk bersalaman dan dicium. Ini menjadi pemandangan rutin tiap pagi. Lima hari berturut-turut penulis mengikuti prosesi ini, sehingga sangat terkesan suasana kekeluargaan yang dibingkai dengan nilai-nilai islaminya. Menjelang dhuhur, penulis mengamati suasana mushalla. Tepat waktu dhuhur terdengar suara adzan. Tampak dua orang siswa berada di dalam mushalla sedang mempersiapkan pelaksanaan shalat dhuhur berjama'ah. Seorang siswa bertugas sebagai muadzin. Seorang lagi tampak menuju ruang guru, ternyata untuk mengingatkan guru yang menjadi imam hari ini. Setelah shalat dhuhur ada beberapa anak yang membentuk kelompok kecil dengan didampingi seorang siswa (kakak kelas) dan menyiapkan al-qur'an. Kegiatan ini ternyata merupakan tadarus rutin yang dilakukan setiap habis shalat berjama'ah, sedangkan yang belum bisa membaca membentuk kelompok sendiri untuk belajar membaca dengan didampingi Ibu Muharani, S.Pd.I dan dua siswa yang sebelumnya sudah ditugaskan.

#### Interpretasi :

Internalisasi perilaku disiplin merupakan upaya yang harus dilakukan sejak dini serta terus menerus atau berkesinambungan. Walaupun secara teori, siswa telah mendapatkannya melalui pembelajaran di kelas, namun dalam sikap dan implementasi di lingkungan masyarakat tentu harus dilakukan pembiasaan dalam menanamkan perilaku disiplin. Perilaku terpuji; menghormati guru, teman dan

orang lain, serta perilaku disiplin tidak bersifat instan tertanam dalam diri manusia, tetapi harus melalui pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus. Menanamkan perilaku religious dan social harus benar-benar dilakukan dengan cara-cara yang baik, yaitu terencana dan terprogram serta dilaksanakan dengan melibatkan semua unsur, sumber daya dan potensi yang ada.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Sekolah** : SMP Negeri 2 Gegesik  
**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam  
**Kelas /Semester** : VII/Genap  
**Materi Pokok** : Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.  
**Tahun Pelajaran** : 2019/2020  
**Alokasi Waktu** : 9 Jam Pelajaran (3 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3 Memahami pengetahuan a(faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	2.7 Menghayati perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam	2.7.1 Memiliki perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari.

**C. Tujuan Pembelajaran**

**1. Pertemuan Pertama**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Mencontohkan najis mukhaffafah dalam kehidupan sehari-hari dan cara membersihkannya!
- Mencontohkan najis mutawassitah dalam kehidupan sehari-hari dan cara membersihkannya!
- Mencontohkan najis mugaladah dalam kehidupan sehari-hari dan cara membersihkannya!

**2. Pertemuan Kedua**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- Menunjukkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.
- Melaksanakan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.
- Menjelaskan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
- Menerangkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
- Menunjukkan contoh bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.

**Fokus nilai-nilai sikap**

1. Religius
2. Kesantunan
3. Tanggung jawab
4. Kedisiplinan

**D. Materi Pembelajaran**

**1. Materi Pembelajaran Reguler**

**1. Fakta**

- Mukhaffafah adalah najis ringan
- Mutawassitah adalah najis pertengahan
- Mugalladah adalah najis berat
- Hadas kecil
- Hadas besar

**2. Konsep**

- Kebersihan itu sebagian dari iman (H.R. Muslim)

**3. Prinsip**

- Bersuci baik dari najis maupun dari hadas i

**4. Prosedur**

- Cara menyucikan najis Mukhaffafah cukup dengan memercikkan atau mengusapkan air yang suci pada permukaan yang terkena najis
- Cara menyucikan najis Mutawassitah cukup dengan mengalirkan air pada benda yang terkena najis
- Cara menyucikan najis Mugalladah melalui beberapa tahap yaitu dengan membasuh sebanyak tujuh kali. Satu kali diantaranya menggunakan air yang dicampur dengan tanah
- Cara menyucikan Hadas kecil dengan ber-wudu, apabila tidak ada air atau karena sesuatu hal, maka bisa dengan tayamum
- Cara menyucikan Hadas besar adalah dengan mandi wajib. Apabila tidak ada air atau karena hal sesuatu hal, maka bisa dengan tayamum

**2. Materi Pembelajaran Remedial**

- Tata Cara Taharah
- Hikmah Taharah

**3. Materi Pembelajaran Pengayaan**

- Peserta didik diminta mencari makna dari wudhu

**E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

**F. Media Pembelajaran**

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

**G. Sumber Belajar**

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & budi Pekerti*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Al-Qur'an
4. Al-Hadits
5. Modul/bahan ajar,
6. Internet,
7. Sumber lain yang relevan

**H. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>2. Pertemuan Ke-2 ( 3 x 40 menit )</b>	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
<b>Guru :</b>	
<b>Orientasi</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran (<b>PPK: Religius</b>)</li> <li>• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Apersepsi</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, <i>Pengertian Taharah</i></li> <li>• Mengingatn kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul>	
<b>Motivasi</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>• Apabila <i>materi/tema/ projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <i>Tata Cara Taharah</i></li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Mengajukan pertanyaan.</li> </ul>	
<b>Pemberian Acuan</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>• Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>• Pembagian kelompok belajar</li> <li>• Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topic <i>Tata Cara Taharah</i> dengan cara : ❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang → <i>Peserta didik diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa (Literasi)</i>





(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 3.1. Peserta didik sedang membaca.



(Sumber: Dok. Kemdikbud)

Gambar 3.6. Menunjukkan kedua tangan saling gesek.

Gambar 3.7. Mengusapkan jari-jari tangan ke muka.

Gambar 3.8. Mengusapkan tangan ke tangan kanan dengan air.

Gambar 3.9. Mengusapkan tangan ke tangan kiri dengan air.

- ❖ **Mengamati**
  - Peserta didik diminta mengamati gambar/foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini
- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung).
  - Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Tata Cara Taharah
- ❖ **Mendengar**
  - Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan Tata Cara Taharah
- ❖ **Menyimak**
  - Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : Tata Cara Taharah

<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <i>Tata Cara Taharah</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :           <ul style="list-style-type: none"> <li>→ <i>Mengapa bertayamum itu menggunakan debu? Bukankah debu itu kotor?</i></li> <li>→ <i>Apakah cara berwudu menggunakan air sama tahapannya dengan cara bertayamum? Jelaskan (Hot)</i></li> </ul> </li> </ul>
<p>Date</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan</p>

collection (pengumpulan data)	<p>yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b> → Peserta didik di minta untuk mengamati obyek/kejadian pada buku siswa.</li> <li>❖ <b>Wawancara dengan nara sumber</b></li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi tentang : Tata Cara Taharah</b> → Mandi wajib adalah mandi untuk menghilangkan hadas besar sering disebut juga mandi janabat/junub → Wudu adalah cara bersuci untuk menghilangkan hadas kecil → Tayamum adalah pengganti wudu atau mandi wajib</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks tentang : Tata Cara Taharah</b></li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas :</b> → Peserta didik diminta untuk Melakukan aktivitas yang terdapat pada buku siswa.</li> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b></li> <li>❖ <b>Mengulang</b></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang : Tata Cara Taharah</b> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data : <i>Tata Cara Taharah</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. (4C)</li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ <b>Pesertadidik</b> mengerjakan beberapa soal mengenai : <i>Tata Cara Taharah</i></li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <i>Tata Cara Taharah</i> <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> </ul>
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <i>Tata Cara Taharah</i></li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi</li> </ul>

	<p>kesempatan untuk menjawabnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <i>Tata Cara Taharah</i></li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b>  <b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>	
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>	
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>• Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> </ul>	

#### I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

##### 1. Teknik Penilaian:

- Sikap (Spiritual dan Sosial)
  - ↓ Observasi (jurnal)
  - ↓ Penilaian diri
  - ↓ Penilaian antarteman
- Pengetahuan
  - ↓ Ter tertulis
- Keterampilan
  - ↓ Kinerja

##### 2. Instrumen Penilaian: Terlampir

##### 3. Pembelajaran Remedial:

- Kegiatan pembelajaran remedial dilaksanakan dalam bentuk:
- Penjelasan kembali materi oleh guru tentang "Iman kepada Allah"
  - Pelaksanaan remedial 30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai

##### 4. Pembelajaran Pengayaan:

- Kegiatan pembelajaran pengayaan dilaksanakan dalam bentuk:
- Pemberian tugas mengerjakan soal berupa makna dari wudu

#### J. G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

##### 1. Media/alat:

- LCD Projector

- Speaker aktif
- Note book
- CD Pembelajaran interaktif”
- 2. **Bahan:**
  - Kertas karton
  - Spidol
- 3. **Sumber Belajar:**
  - Al-Qur’an
  - Buku Siswa dan Buku guru
  - Situs Internet
  - Lingkungan Masyarakat sekitar
  - Sumber belajar lain yang mendukung

Mengetahui,  
Kepala SMP Negeri 2 Gegecik

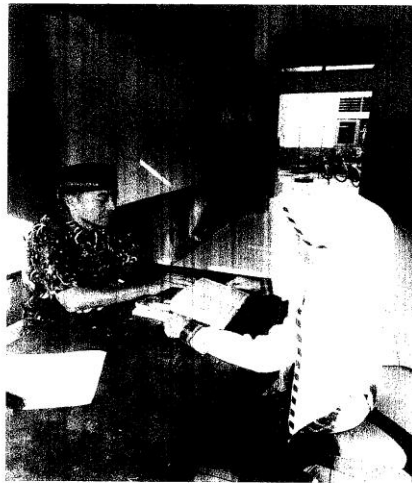
Arjawinangun, Julii 2019

Guru Mata Pelajaran

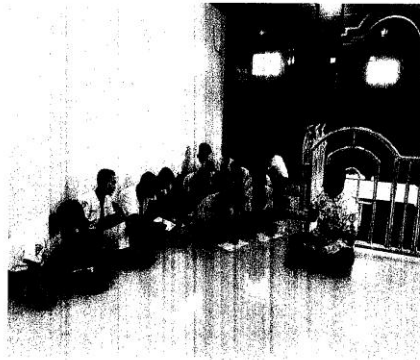
.....  
NIP. ....

.....  
NIP. -

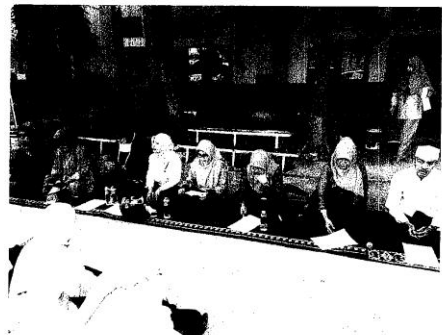
**DOCUMENT FOTO**



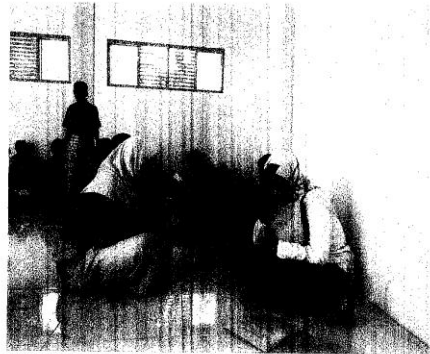
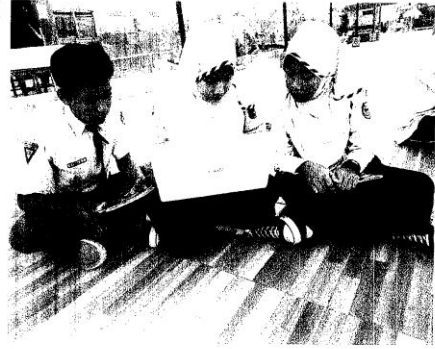
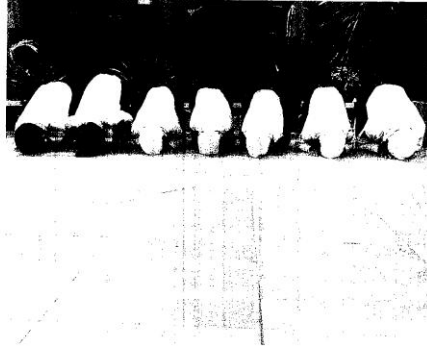
DOCUMENT FOTO



DOCUMENT FOTO

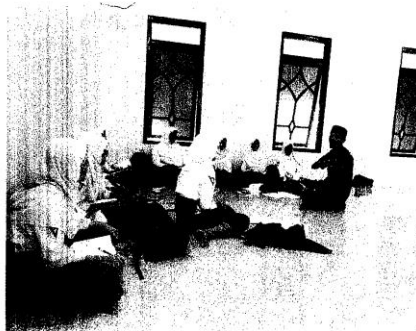


DOCUMENT FOTO





**DOCUMENT FOTO**



**DOCUMENT FOTO**

